

Pelatihan Pembuatan Pot *Painting Class*

Megasari¹, Evi Meidasari M², Dewi Silvia³, Desi Derina Yusda⁴, Rina Loliyana⁵, Novalita⁶, Susi Indriyani⁷, Siti Khoirina⁸, Andi Surya⁹, Yudhinanto CN¹⁰, Desmon¹¹, Hasbullah¹², Niken Kusumawardani¹³, Sudjarwo¹⁴, Bambang Pratowo¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

¹³ Program Studi Akuntansi, Universitas Lampung

¹⁴ Universitas Malahayati Lampung

¹⁵ Universitas Bandar Lampung

e-mail: evi@umitra.ac.id , megasari@umitra.ac.id , desiderina@umitra.ac.id , dewisilvia@umitra.ac.id , susiindri@umitra.ac.id , rinaloly@umitra.ac.id , novalita@umitra.ac.id , sitikhoirina@umitra.ac.id , desmon@umitra.ac.id , hasbullah@umitra.ac.id , yudhi@umitra.ac.id , andisurya@gmail.com , niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id

Abstract

The government has made various efforts to implement women's empowerment programs to increase knowledge, creativity and the family economy. There needs to be participation from community organizations and educational institutions to create a creative economy in an area. Painting pots are one of the MSME products in the Metro City of Lampung Province which is currently developing because this craft has high artistic value and useful value, making many people interested in buying it and even wanting to learn how to make it. This training aims to help people in Metro City to produce handicrafts that have marketable value, namely painted pots and the use of internet technology in marketing via social media to market painted pot products widely. The research method used is a qualitative method, namely by collecting data in the form of surveys to partner locations, interviews and training.

Keywords: Handicrafts, Social Media Marketing

Abstrak

Berbagai upaya pemerintah dalam melaksanakan program pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan perekonomian keluarga. Perlu adanya peran serta organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan sehingga tercipta ekonomi kreatif di suatu daerah. Pot lukis merupakan salah satu produk UMKM di Kota Metro Provinsi Lampung yang sedang berkembang karena kerajinan tersebut memiliki nilai seni yang tinggi dan nilai gunanya sehingga membuat banyak orang tertarik untuk membeli bahkan ingin belajar membuatnya. Pelatihan ini bertujuan membantu masyarakat di Kota Metro untuk menghasilkan suatu kerajinan tangan yang bernilai jual yaitu pot lukis serta pemanfaatan teknologi internet di bidang pemasaran melalui media sosial untuk memasarkan produk pot lukis secara luas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data berupa survei ke lokasi mitra, wawancara, dan pelatihan.

Kata Kunci : Kerajinan Tangan, Pemasaran Media Sosial.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi Kreatif” merupakan aktivitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan di sekitarnya menjadi bernilai tambah ekonomi. (Boediono, 2015). Selanjutnya, konsep ekonomi kreatif tersebut dikembangkan oleh Florida melalui kedua karyanya, yakni: “*The Rise of Creative Class*” dan “*Cities and the Creative Class*” (Florida, R., 2004).

Perkotaan harus mampu menjadi 2L (*locus* dan *locomotive*) perubahan yang dapat memerankan dirinya sebagai regulator sekaligus katalisator dengan memberikan kebebasan kepada semua orang agar meningkatkan kapasitas individu, mengembangkan diri secara profesional, dan berkembang sesuai dinamika pembangunan yang berkelanjutan.

Kerajinan tangan pot yang terbuat dari tanah liat merupakan salah satu sentra industri yang pengolahannya menggunakan keterampilan manusia dari keseluruhan proses produksinya serta eksistensinya turun menurun dari generasi ke generasi. Kerajinan tangan pot yang terbuat dari tanah liat menjadi salah satu kerajinan dengan karakteristik ornamen dan bentuk yang beragam serta berbahan dasar alami yang diproduksi secara berkelanjutan di Kota Metro. Selain itu, kerajinan pot lukis juga memiliki nilai guna dan nilai jual yang sangat tinggi. Untuk menarik minat konsumen tentunya pelaku usaha harus melakukan pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk.

Dengan perkembangan ilmu teknologi dapat membuat hubungan antar manusia dalam hal komunikasi menjadi tanpa batas dan tanpa hambatan terutama adalah jarak. Teknologi era digital tidak dapat dihindari oleh para pelaku usaha, pelaku usaha dituntut agar mampu memaksimalkan perkembangan digital, karena memungkinkan memasarkan produknya secara online. (Awali, 2020).

Menurut Nurpratama et al., (2020) Kemajuan teknologi internet yang menawarkan peluang akan dunia digital dengan interaksi dan *market place* baru, dan bahkan sebuah jaringan pemasaran dunia bisnis yang tiada batas telah membuat perusahaan perusahaan mulai menaruh perhatian akan pentingnya memasarkan produk atau jasa mereka menggunakan internet. Didukung pendapat Hussin H. H., et.al., (2017).

Potensi yang lebih besar dalam bisnis *e-commerce* telah mendorong perusahaan untuk beralih dari metode tradisional ke bisnis *online* di seluruh dunia. *Electronic Commerce (E-Commerce)* melibatkan penjualan, pembelian, transfer atau pertukaran produk, layanan dan / atau ide (informasi) melalui media komputer termasuk Internet dan *World Wide Web* oleh bisnis, individu, Pemerintah atau organisasi lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, difokuskan pada merespons ide kreatif para peserta dalam lukisan pot yang dapat meningkatkan daya tarik produk, dan manajemen pemasaran produk untuk memperluas jangkauan pemasaran melalui media sosial.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini selain untuk membantu pelaksanaan program juga meningkatkan kemampuan menyalurkan dan mempraktekkan ilmunya secara langsung dimasyarakat dan memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi media visual dalam proyek nyata, sehingga kedepannya mereka dapat memiliki pengalaman dalam proses perancangan.

Tahapan/langkah-langkah :

Cara pembuatan lukisan pot tanah liat.

- a. Satukan dua atau tiga pot dengan lem putih.
- b. Buatlah sketsa dengan pensil 2B, sesuai kreativitas masing-masing.
- c. Pertebal sketsa pensil dengan spidol permanen, agar mudah di cat akrilik
- d. Mulai mewarnai menggunakan kuas besar dan kecil, serta warna cat akrilik yang cerah.
- e. Setelah selesai mewarnai, antara warna yang berbeda bisa ditebalkan lagi dengan spidol permanen.

Pelaksanaan pelatihan diawali dari rapat dengan pihak Gabungan Organisasi Wanita dan Keramik Studio. Rapat ini bertujuan agar mempelancar pelatihan membuat lukisan pot.

- a. Pengumpulan data
- b. Perancangan pelatihan perlu adanya diskusi.
- c. Memanfaatkan ilustrasi sebagai pelajaran utama yang di perlukan dalam menghias lukisan pot yang menarik.
- d. Pelatihan membuat lukisan pot sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mencoba karya sederhana di atas pot.
- f. Membuat bahan ajar pada saat pelaksanaan berupa power point yang simpel,
- g. Menyiapkan bahan-bahan praktik para peserta seminggu sebelum pelaksanaan pelatihan.
- h. Mengajarkan serta membimbing dalam membuat lukisan pot tanah liat.
- i. Meningkatkan pengetahuan ilustrasi dengan cara menggambar menggunakan cat akrilik di atas pot tanah liat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lukisan Pot adalah suatu kreativitas dari bahan untuk bercocok tanam menjadi hiasan yang menarik. Proses pembuatan juga tidaklah sulit bagi peserta, karena peserta menuangkan ide berupa gambar untuk di lukis kepermukaan pot. Lukisan pot agar terlihat indah dibutuhkan warna-warna yang cerah.

Setiap peserta mempunyai ciri khas kreativitas yang berbeda-beda, sehingga hasil setiap lukisan pot tidaklah sama. Pelatihan ini untuk mengasah kreativitas peserta dalam mewarnai di media pot tanaman.

Keamanan Bahan dan Perlengkapan

Dalam membuat kegiatan ini tidak langsung mempraktekkan saat acara, tetapi tim mencoba dulu bahan-bahan yang digunakan, apakah bisa dilakukan oleh peserta. Pot tanaman sudah di amplas kasar agar cat akrilik tetap menempel pada pot tersebut.

Manfaat bagi peserta

Manfaat dari hasil pelatihan ini dapat digunakan dalam bahan pengajaran seni bagi peserta, juga dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, serta dapat mendatangkan nilai ekonomi dari penjualan lukisan pot tanah liat tersebut .



Gambar Pelatihan *Pot Painting Class*

4. KESIMPULAN

Peserta pelatihan ini untuk menghasilkan suatu karya seni, dibuktikan mereka dapat membuat lukisan pot sesuai motif keinginannya hingga selesai.

Karakter lukisan pot tidak dibatasi objek tertentu namun bebas melukis.

Dengan adanya pelatihan pembuatan lukisan pot dapat meningkatkan kreativitas peserta sehingga dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.

Hasil lukisan pot yang baik dan menarik dapat dijual melalui pemasaran media sosial sehingga akan menambah pendapatan peserta.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan *E-Marketing* Pada Keberlangsungan UMKM di Kota Pekalongan di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1), 1-14.
- Boediono. (2015). *Ekonomi Internasional – Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3*. BPFE UGM.
- Chakti, Andi Gunawan. (2022). *The Book of Digital Marketing*. Penerbit: Celebes Media Perkasa. Makassar.
- Malau, H. (2017). *Manajemen Pemasaran, Teori dan Aplikasi Pemasaran Era. Tradisional sampai Era Modernisasi Global*. Bandung: CvAlfabeta.
- Mochtar Kusuma Atmaja, dalam jurnal Akbar Taufik Prastawa Wisnu. (2018). Karakteristik dan implementasi tanah liat di Lubuk Alung sebagai bahan baku pembuatan keramik hias. *Journal of Art, Design, Art Education And Culture Studies (JADECS)*, Vol 3 No. 2.
- Nurpratama, M., Anwar, S., Manajemen, P., & Indramayu, U. W. (2020). Penerapan *digital marketing* bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karang Malang internet tidak hanya menguntungkan pemasar yang sangat *urgent* untuk seluruh aktivitas manusia, Aktivitas-aktivitas dan praktek yang masuk dalam kategori int. 6(2), 87–102.
- Ponimin. (2018). Diversifikasi desain produk sentra keramik. Dinoyo bersumber ide budaya lokal Malang. 111-122.